

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

Gambaran Komunikasi pada Anak Penderita Autisme

Heni Haryani

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=67673&lokasi=lokal>

Abstrak

Gambaran Komunikasi pada Anak Penderita Autisme

Autisme adalah gangguan perkembangan yang muncul pada tahap awal perkembangan otak anak, yaitu pada tiga tahun pertama kehidupan. Seorang anak penderita autisme berbuat semaunya sendiri baik dalam berfikir maupun bertindak, seperti ketika anak berfikir bahwa dirinya harus menyusun semua mainannya dan memukul dirinya sendiri. Selain memiliki gangguan dalam interaksi sosial dan pola perilaku, anak penderita autisme memiliki gangguan dalam berkomunikasi. Umumnya, komunikasi digunakan untuk mengungkapkan keinginan, mengekspresikan perasaan dan bertukar informasi. Komunikasi pada anak penderita autisme belum dapat berfungsi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan penelitian studi kasus, yaitu mempelajari, menerangkan dan menginterpretasi suatu kasus pada anak penderita autisme usia tujuh tahun dengan mengkhususkan pada aspek komunikasi. Tujuan dari penelitian adalah memperoleh gambaran tentang komunikasi pada anak penderita autisme usia tujuh tahun. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa triangulasi. Hasil observasi yang diperoleh akan ditriangulasikan dengan hasil wawancara bersama ibu dan guru dari subjek untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa subjek terlihat paham dengan instruksi yang diberikan kepadanya. Ia menggunakan komunikasi untuk mengungkapkan keinginan dan sesekali mengekspresikan perasaan. Subjek berada pada tahap perkembangan komunikasi “The Requester Stage”. Dimana subjek baru dapat menggunakan komunikasinya untuk mengungkapkan keinginannya. Ketika berkomunikasi, subjek lebih banyak menggunakan bahasa isyarat, gerak tubuh dan ekspresi wajah hanya terlihat saat sedih.

Perkembangan bahasa anak usia tujuh tahun, seharusnya anak sudah dapat membuat kalimat dengan menggunakan enam kata serta anak mampu memulai percakapan dengan orang lain. Namun, kondisi dari subjek belum dapat menggunakan enam kata dalam kalimatnya, kata yang diucapkannya tidak untuk berkomunikasi dan sulit dipahami oleh orang lain sehingga subjek belum dapat memulai percakapan dengan orang lain. Dengan perkembangan bahasa anak usia tujuh tahun, seharusnya anak sudah dapat berada pada tahap perkembangan komunikasi “The Partner Stage”, di mana anak dengan kemampuan bicaranya yang baik akan mampu menceritakan kejadian yang telah lalu. Namun, kondisi subjek baru dapat mencapai tahap perkembangan komunikasi “The Requester Stage”, dimana anak baru dapat memahami dan melakukan instruksi sederhana yang diberikan kepadanya.

Keyword : autis, komunikasi